

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

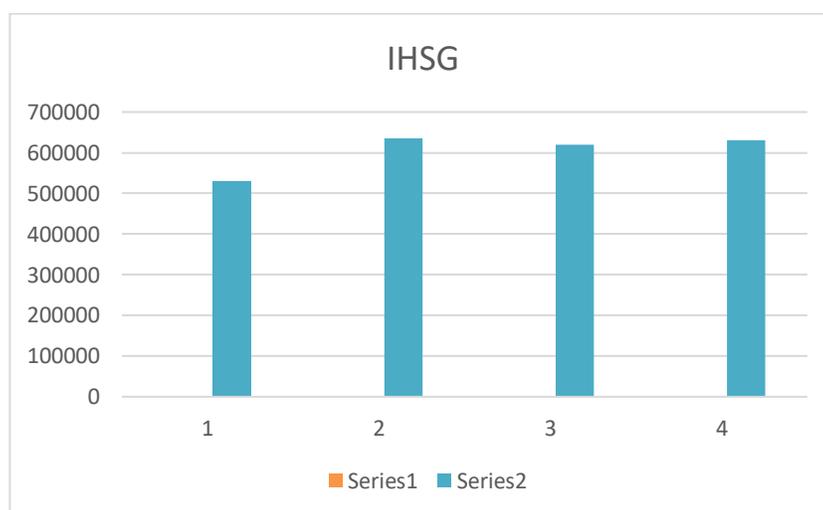
Return saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa yield dan capital gain (loss) (Hartono, 2010). Ang (2012) berpendapat bahwa return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasinya. Selisih harga investasi saat ini yang lebih tinggi dari periode yang lalu maka akan terjadi capital gain, bila sebaliknya maka terjadi capital loss (Halim, n.d.). Menurut (Halim, n.d.). current income dan capital gain menjadi elemen return saham. Current income merupakan keuntungan bersifat periodik seperti dividen (Widodo, 2007).

Investasi adalah salah satu aktivitas penting untuk menjaga maupun meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan kekayaan. Makna lain dari investasi dapat dimengerti sebagai sebuah komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Individu yang melakukan aktivitas investasi disebut sebagai investor (Salim, 2010:223).

Menurut Tandelilin (2011:26) salah satu cara untuk melakukan investasi dapat melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang cukup penting serta merupakan representasi guna menilai keadaan perusahaan di suatu negara dan menjadi penggerak perekonomian suatu negara. Bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor memiliki banyak pilihan investasi yang sesuai dengan kehendak mereka.

Berdasarkan data Return IHSG periode 2016-2019 mengalami fluktuatif. Return IHSG tahun 2016 ditutup pada harga 5296,71, pada tahun 2017 di tutup naik pada harga 6355,65,

sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan pada harga 6194,50 yang diakibatkan nilai tukar rupiah, defisit neraca perdagangan, hingga sentimen luar negeri seperti perang dagang dan kenaikan Fed Funds Rate (FFR) bank sentral AS (<https://www.cnbcindonesia.com/>). Dan pada tahun 2019 mengalami naiknya pada harga 6299,54 yang dimana peningkatan jumlah investor juga signifikan, pertumbuhan industri pasar modal juga tumbuh positif, ini menunjukkan kepercayaan investor ke pasar modal dan fundamental prospek ekonomi (<https://www.cnbcindonesia.com/>).



Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai return yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal dapat tercapai.

Banyak faktor yang mempengaruhi Return Saham. Return On Asset adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Return Saham. Ada banyak penelitian yang meneliti mengenai pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Anwaar (2016), Maemunah dan Nur (2013) mengatakan bahwa Return On Asset secara parsial berpengaruh positif terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rufaida dan Hermanto (2015), Malintan (2013), dan Asmi (2014) menyimpulkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Debt to Equity juga mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bararoh (2015), Astiti et al. (2014) Amanah (2016) dan Septiana dan Wahyuati (2016), serta Bisara dan Amanah (2015) yang menyatakan bahwa Debt to Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Raningsih dan Putra (2015), Rufaida dan Hermanto (2015), serta Malintan (2013) yang menyatakan bahwa Debt to Equity berpengaruh negative terhadap Return Saham.

Earning Per Share juga mempengaruhi Return Saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Midesia *et al.* (2016) mengatakan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tahir et al. (2013), Putra (2012), Rufaida dan Hermanto (2015), Ghi (2015), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Earnings Per Share terhadap return saham.

Ada juga penelitian yang membahas mengenai pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmi (2014), Bisara dan Amanah (2015), Malintan (2013), serta Petcharabul dan Romprasert (2014) yang menyatakan bahwa Current ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil yang berbeda juga didapatkan

oleh penelitian dari Erari (2014), serta Setiawan dan Daud (2012) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara current ratio terhadap return saham.

Dari hal tersebut, penelitian ini mengambil judul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham”. Pengambilan judul tersebut didasari oleh fenomena dan research gap yang sudah dijelaskan diatas. Masih banyak perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Return Saham.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap Return Saham ?
2. Apakah Debt To Equity berpengaruh terhadap Return Saham ?
3. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap Return Saham ?
4. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh Return on Asset terhadap return saham.
2. Menguji pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap return saham.
3. Menguji pengaruh Earning Per Share terhadap return saham.
4. Menguji pengaruh Current Ratio terhadap return saham.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sedikit manfaat untuk ilmu pengetahuan dan memberikan tambahan ilmu terkhusus pada ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan Return On Aset, Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Curent Ratio

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan,

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan kebijakan manajemen yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan.

b. Bagi akademisi

Dapat menambah pengetahuan mengenai return saham manufaktur pada bursa efek indonesia. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihakpihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi penulis,

Dapat menambah wawasan penulis berkenaan dengan ada atau tidaknya pengaruh Return on asset, Curren Ratio, Debt to Equity Ratio,dan Earning Per Share terhadap return saham pada manufaktur Bursa efek indonesia

d. Bagi investor

Dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dana di pasar modal yang menghasilkan return saham yang optimal dengan memperhatikan beberapa faktor yang digunakan untuk menganalisis return saham.